

**PENGARUH *ROLE CONFLICT*, *ROLE AMBIGUITY*, DAN *ROLE OVERLOAD* TERHADAP *REDUCED AUDIT QUALITY BEHAVIOR*:  
STUDI PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: ADE KRISNA PUTRA**

**NIM: 126222082**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

# LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH *ROLE CONFLICT*, *ROLE AMBIGUITY*, DAN *ROLE OVERLOAD* TERHADAP *REDUCED AUDIT QUALITY BEHAVIOR*:  
STUDI KASUS PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA: ADE KRISNA PUTRA**

**NIM: 126222082**

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT  
UNTUK KELULUSAN PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TARUMANAGARA  
JAKARTA  
2023**

**PENGARUH *ROLE CONFLICT*, *ROLE AMBIGUITY*, DAN *ROLE OVERLOAD* TERHADAP *REDUCED AUDIT QUALITY BEHAVIOR*:  
STUDI KASUS PADA BPK PERWAKILAN PROVINSI SULAWESI UTARA**

**Laporan Tugas Akhir**

**Disusun Oleh :**



**Ade Krisna Putra**

**126222082**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing**



**Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA., CA**

## ABSTRAK

Peran auditor pada dasarnya memiliki beban kerja yang tinggi, tidak terkecuali auditor pemerintah. Beban kerja sebagai auditor tidak hanya timbul dari sisi teknis pekerjaannya, namun dari segi nonteknis. Peran sebagai auditor menimbulkan tekanan atau stress berupa *role conflict*, *role overload* dan *role ambiguity*, atau sering disebut *Role Stressor*, yang dapat berujung pada penurunan kualitas pekerjaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari *Role Conflict*, *Role Ambiguity*, dan *Role Overload*, terhadap *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif yang menggunakan kuesioner sebagai media pengumpulan data dan disebar kepada dengan auditor. Metode pengolahan data menggunakan Regresi Linier Berganda. Responden terdiri dari 104 orang pemeriksa di BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki pengalaman minimal dua kali penugasan audit. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Role Ambiguity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Reduced Audit Quality Behavior* sedangkan *Role Conflict* dan *Role Overload* berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *Reduced Audit Quality Behavior*.

**Kata Kunci:** *Role Stressor, Role Conflict, Role Ambiguity, Role Overload, Reduced Audit Quality Behavior.*

## ABSTRACT

*The role of auditors basically has a high workload, and government auditors are no exception. The workload as an auditor does not only arise from the technical side of the job, but also from the non-technical side. The role as an auditor creates pressure or stress in the form of role conflict, role overload and role ambiguity, or often called Role Stressor, which can lead to a decrease in the quality of work. This research aims to examine the influence of role conflict, role ambiguity, and role overload on reduced audit quality behavior at BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. This is a descriptive quantitative research that uses questionnaire as a data collection medium and is distributed to auditors in BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara. Data analysis technique used is Multiple Regression Analysis. Respondents consisted of 104 auditors at BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara with at least two audit assignments experience. The research results show that Role Ambiguity has a positive and significant effect on Reduced Audit Quality Behavior, while Role Conflict and Role Overload have a positive but insignificant effect on Reduced Audit Quality Behavior.*

**Keywords:** *Role Stressor, Role Conflict, Role Ambiguity, Role Overload, Reduced Audit Quality Behavior.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya tugas akhir ini. Tugas akhir merupakan syarat kelulusan dari Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Dalam perjalanannya, banyak bimbingan, bantuan dan dukungan yang diterima penulis dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Agustinus Purna Irawan, I.P.U., ASEAN Eng selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak, CA, CPA, CPI, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk FEB Universitas Tarumanagara.
4. Prof. Dr. Sukrisno Agoes, S.E., Ak., M.M., CPA, CA selaku Dosen Pembimbing yang telah membantu serta telah meluangkan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Putu Agustina Windasari, S.E., MBA yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses perkuliahan hingga menyelesaikan penulisan tugas akhir ini.
6. Teman-teman yang telah membantu selama perkuliahan hingga penyelesaian penulisan tugas akhir ini.

Selain itu penulis berharap agar tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dari berbagai kalangan.

Jakarta, 11 Desember 2023



Ade Krisna Putra

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	4
2.1 <i>Role Theory</i> .....	4
2.2 Teori Atribusi .....	4
2.3 <i>Role Stressor</i> .....	5
2.3.1 Pengertian Stres dan <i>Role Stressor</i> .....	5
2.3.2 <i>Role Conflict</i> .....	6
2.3.3 <i>Role Ambiguity</i> .....	6
2.3.4 <i>Role Overload</i> .....	7
2.4 <i>Reduced Audit Quality Behavior</i> .....	8
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	9
2.6 Kerangka Pemikiran .....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	11
3.1 Jenis Penelitian .....	11
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	11
3.3 Sumber Data .....	11
3.4 Metode Perolehan Data .....	11
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	13
3.6 Metode Analisis Data .....	14

3.7 Teknik Analisis Data .....	14
3.7.1 Uji Kualitas Data .....	14
3.7.1.1 Uji Validitas.....	14
3.7.1.2 Uji Reliabilitas .....	14
3.7.2 Uji Asumsi Klasik .....	15
3.7.2.1 Uji Normalitas .....	15
3.7.2.2 Uji Heterokedastisitas .....	15
3.7.3 Uji Hipotesies .....	16
3.7.3.1 Uji t.....	16
3.7.3.2 Uji F .....	16
3.7.3.3 Uji R <sup>2</sup> .....	16
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
4.1 Data Penelitian .....	17
4.2 Hasil Penelitian .....	18
4.2.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	18
4.2.2 Uji Kualitas Data.....	19
4.2.2.1 Uji Validitas .....	19
4.2.2.2 Uji Reliabilitas .....	20
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	21
4.2.3.1 Uji Normalitas.....	21
4.2.3.2 Uji Heterokedastisitas .....	22
4.2.4 Uji Hipotesis .....	23
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian .....	25
4.3.1 Pengaruh <i>Role Conflict</i> pada <i>Reduced Audit Quality Behavior</i> .....	25
4.3.2 Pengaruh <i>Role Ambiguity</i> pada <i>Reduced Audit Quality Behavior</i> .....	25
4.3.3 Pengaruh <i>Role Overload</i> pada <i>Reduced Audit Quality Behavior</i> .....	26
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	27
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	27
5.3 Saran.....	28
DAFTAR PUSTAKA .....	29
LAMPIRAN.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1.....	12
Tabel 3.2.....	13
Tabel 4.1.....	17
Tabel 4.2.....	18
Tabel 4.3.....	20
Tabel 4.4.....	21
Tabel 4.5.....	22
Tabel 4.6.....	22
Tabel 4.7.....	23



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 .....	10
------------------	----

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Audit memiliki peran penting dalam menjaga kepentingan pihak-pihak yang terkait dengan entitas yang diauditnya. Namun, penurunan kualitas audit masih sering ditemukan dan memberikan dampak buruk bagi banyak pihak. Australian Securities and Investments Commission atau ASIC mendapati penurunan kualitas audit yang terjadi di Australia. Pada tahun 2022, ASIC menemukan temuan-temuan terkait kelemahan pada sepertiga perusahaan terbesar. Tinjauan terpisah menemukan temuan negatif pada 50 persen kasus audit Deloitte dan 48 persen kasus audit KPMG. Penurunan kualitas audit di Indonesia sendiri dapat dinilai berdasarkan fenomena yang terjadi beberapa tahun belakangan. Beberapa kasus yang menyangkut auditor dan Kantor Akuntan Publik terkait penurunan kualitas audit adalah Laporan Keuangan (LK) PT Garuda Indonesia Tbk. yang diaudit oleh KAP Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang dan Rekan tahun 2018. LK tahunan Garuda Indonesia dianggap menyalahi aturan terkait standar audit dan sistem pengendalian mutu KAP. Pada tahun yang sama kasus LK SNP Finance yang diaudit AP dari KAP Satrio, Bing, Eny dan Rekan menunjukkan kegagalan auditor dalam menerapkan International Standard on Auditing (ISA) nomor 330 tentang respon auditor terhadap resiko kecurangan klien, dimana AP idelanya menambahkan porsi *test of details*. Pada Kasus LK PT Hanson International Tbk yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono Sungkoro dan Surja, terbukti terdapat pelanggaran terhadap paragraf A14 SPAP SA 200 dan Seksi 130 Kode Etik Profesi Akuntan Publik - Institut Akuntan Publik Indonesia. Dari sisi auditor pemerintah, kasus yang menunjukkan penurunan kualitas audit yaitu hasil audit BPK RI terhadap kasus korupsi RS Sumber Waras. Hasil audit tersebut diragukan karena diduga menggunakan data yang tidak kompeten sehingga penyelidikan KPK atas kasus tersebut dihentikan.

Peran auditor pada dasarnya memiliki beban kerja yang tinggi, tidak terkecuali auditor pemerintah. Beban kerja sebagai auditor tidak hanya timbul dari sisi teknis pekerjaannya, namun dari segi nonteknis. Stres yang muncul dari peran sebagai auditor atau yang sering disebut *Role Stressor* tersebut dapat

berujung pada penurunan kualitas dari pekerjaan. Jones, Norman dan Wier (2010) menemukan bahwa *role stress* berdampak negatif terhadap hasil pekerjaan. *Role Stress* terdiri dari tiga hal yakni *role conflict* (RC), *role ambiguity* (RA) dan *role overload* (RO). Dalam posisi tersebut, auditor juga diharapkan mempertahankan kualitas auditnya. Jika auditor pemerintah mengabaikan fraud dalam pemeriksaan maka hal tersebut dapat menimbulkan ketidakpercayaan pemangku kepentingan terhadap kualitas audit (Indra, Iskak dan Khaq, 2023). Otley dan Pierce (1996) menyatakan bahwa terdapat beberapa tindakan yang dapat dikategorikan mengurangi kualitas audit yakni tidak mengacu ke pedoman yang berlaku, penelaahan yang tidak mendalam, menerima penjelasan yang kurang berbobot atau kurang jelas, pelaksanaan prosedur yang terlalu cepat, dan pengurangan porsi kerja dibawah batas minimal. Tindakan tersebut dikategorikan sebagai *reduced audit quality behaviour* (RAQB).

Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang kontradiktif terhadap hubungan antara RC, RA, RO dengan RAQB. Smith dan Emerson (2017) menemukan bahwa RC berpengaruh positif dan signifikan terhadap Stress Arousal. Selanjutnya, stress arousal juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Reduced Audit Quality Practice. Penelitian Trisnawati, Ramantha dan Sari (2017) menunjukkan bahwa RC dan RA berdampak negatif pada kinerja auditor namun RO tidak memiliki pengaruh pada kinerja auditor. Chong and Monroe (2015) dan Wiratama, Ng dan Lukman (2019) menemukan bahwa tidak ada pengaruh signifikan dalam hubungan RC dan RA pada RAQB. Elinda, Iswati dan Setiawan (2019) menyatakan RC dan RA tidak berpengaruh signifikan terhadap RAQB, tapi RO berpengaruh signifikan terhadap RAQB. Penelitian Savero dan Munandar (2022) menunjukkan bahwa RC, RA dan RO memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis melakukan penelitian terkait “Pengaruh *role conflict*, *role ambiguity* dan *role overload* terhadap *reduced audit quality behavior*: Studi Kasus pada BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara”.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah *Role Conflict* berpengaruh pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara?
2. Apakah *Role Ambiguity* berpengaruh pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara?
3. Apakah *Role Overload* berpengaruh pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Role Conflict* pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Role Ambiguity* pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Role Overload* pada *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi pemerintah, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan referensi dan wawasan atas kondisi *Role Conflict*, *Role Ambiguity* dan *Role Overload* dan *Reduced Audit Quality Behavior* pada auditor pemerintah.
2. Bagi pihak lain dan pembaca, peneliti berharap penelitian ini mampu memberikan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan melihat pengaruh secara signifikan bagi penelitian sejenis, khususnya stres pada auditor.
3. Bagi penulis, peneliti berharap penelitian ini mampu meningkatkan wawasan terkait pengaruh *Role Stressor* dan *Reduced Audit Quality Behavior* di Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Provinsi Sulawesi Utara.

## REFERENSI

- Amiruddin, A. (2019). Mediating Effect of Work Stress on the Influence of Time Pressure, Work-Family Conflict and Role Ambiguity on Audit Quality Reduction Behavior. *International Journal of Law and Management*, 61(2), 434–454.
- Amiruddin dan Sundari, S. (2018). Determinants of Reduced Audit Quality Behavior in Indonesia. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 3(8), 74-85.
- Angga, P. dan Marsono. (2011). Pengaruh *Role Ambiguity* dan *Role Conflict* terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 7(2), 147-163.
- Arifuddin, M., Darwis, S., dan Sundari, S. (2021). Behaviour Models of Audit Quality Reduction Associated with Auditor's Work Stress. *Economic Annals-XXI*, 187(1-2), 215-222.
- Arnold, J. et al. (1995). *Work Psychology Understanding Human Behavior in the Work Place Second Edition*. London: Pitman Publishing.
- Asad, N., dan Khan, S. (2003). Relationship between Job-Stress and Burnout: Organisational Support and Creativity as Predictor Variables. *Pakistan Journal of Psychological Research*, 18(4). 139-149.
- Chong, V. K., dan Monroe, G. S. (2013). The Impact of the Antecedents and Consequences of Job Burnout on Junior Accountants' Turnover Intentions: A Structural Equation Modelling Approach. *Accounting dan Finance*, 55(1), 105-132.
- Coram, P., Ng, J. and Woodliff, D.R. (2004). The Effect of Risk of Misstatement on the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Acts Under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*, 23(2), 159-67.
- Coverman, S. (1989). Role Overload, Role Conflict, and Stress: Addressing Consequences of Multiple Role Demands. *Social Forces*, 67(4), 965–982.
- Donnelly, D., Quirin, J. J., dan O'Bryan, D. (2003). Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditors' Personal Characteristics. *Behavioral Research in Accounting*, 15(1), 87-110.
- Elinda, I. E., Iswati, S., Setiawan, P. (2019). Analysis of the Influence of Role Stress on Reduced Audit Quality. *Jurnal Akuntansi*, 23(2), 301-315.
- Fadila, A., Maidani, dan Rinjani. (2022). Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity dan Role Overload Terhadap Kinerja Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Bekasi. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(2), 931-46.
- Ferdinand, A. (2006). *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Fietoria dan Manalu, E. S. (2016). Pengaruh Profesionalisme, Independensi, Kompetensi dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. *Journal of Accounting and Business Studies*, 1(1), 20-38.
- Gujarati, D. N. (2004). *Basic Econometrics 2<sup>nd</sup> edition*. New York: The McGraw-Hill Companies.
- Herrbach, O. (2001). Audit Quality, Auditor Behaviour and the Psychological Contract. *European Accounting Review*, 10(4), 787-802.
- Indra, Iskak, J., dan Khaq, A. 2022. Enhancing the Role of the Audit Board of the Republic of Indonesia in Fraud Detection. *Jurnal Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Negara*, 8(2), 131-143.
- Jones, A., Norman, C., dan Wier, B. (2010). Healthy Lifestyle as a Coping Mechanism for Role Stress in Public Accounting. *Behavioral Research in Accounting*, 22(1), 21-41.
- Kahn, R. L., Wolfe, D. M., Quinn, R. P., Snoek, J. D., dan Rosenthal, R. A. (1964). *Organizational Stress: Studies in Role Conflict and ambiguity*. John Wiley.
- Layn, Y., dan Rita J. D. A. (2020). The Influence of Role Conflict, Role Ambiguity and Role Overload on Auditor Performance (Empirical Study at the BPK Representative Office of the Republic Indonesia at Maluku. *Proceeding on International Conference of Science Management Art Research Technology*. Vol 1.
- Lind, D. A., Marchal W.G., dan Wathen S. A. (2012). *Statistical Techniques ini Business dan Economics 15<sup>th</sup> Edition*. New York: McGraw-Hill Companies.
- Michael, A. and Dixon, R. (2019). Audit Data Analytics of Unregulated Voluntary Disclosures and Auditing Expectations Gap. *International Journal of Disclosure and Governance*, 16(4), 188-205.
- Nazaripour, M., dan Zakizadeh, B. (2022). Investigating the Impacts of Time Pressure, Work-family Conflict, and Role Ambiguity on Audit Quality Reduction Behavior Mediated by Work Stress. *Accounting and Auditing Review*, 29(4), 714-737.
- Otley, D. T., dan Pierce, B. J. (1996). Auditor Time Budget Pressure: Consequences and Antecedents. *Accounting, Auditing dan Accountability Journal*, 9(1), 31-58.
- Paterson, M. F. et al. (1995). Role Conflict, Ambiguity, and Overload: A 21-Nation Study. *Academy of Management Journal*. 38 (2), 429-452.
- Rizzo, J. R., House, R. J., dan Lirtzman, S. I. (1970). Role Conflict and Ambiguity in Complex Organizations. Johnson Graduate School of Management. *Cornell University Administrative Science Quaterly*, 15(2), 150-163.
- Robbins, S. dan Judge, T. A. (2009). *Organizational Behavior 13<sup>th</sup> Edition*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Safitri, D. (2015). Pengaruh Ambiguitas Peran dan Motivasi Terhadap Kinerja Auditor (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Pekanbaru, Batam, dan Medan). *Jurnal Akuntansi*, 3(2), 160-173.

- Sari, N. P. E. R., dan Suryanawa, I K. (2016). Konflik Peran, Ketidakjelasan Peran, dan Kelebihan Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Tekanan Waktu Sebagai Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 15(2), 1392-1421.
- Savero, R dan Munandar, A. (2022). Pengaruh Konflik Peran, Ambiguitas Peran, dan Kelebihan Peran Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 3964-3979.
- Sarwono, W.S. (2014). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Schindler, P. (2019). *Business Research Methods 13<sup>th</sup> Edition*. New York: The McGraw-Hill. Companies
- Sindudisastra L. K. dan Rustiana. (2014). Pengaruh Konflik Peran dan Ambiguitas Peran terhadap Komitmen Independensi Auditor Internal. *Modus*, 26(1), 55.
- Smith, K. J., dan Emerson, D. J. (2017). An Analysis of the Relation between Resilience and Reduced Audit Quality within the Role Stress Paradigm. *Advances in Accounting*, 37, 1–14.
- Sugiyono. (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, M., Ramantha, I W., dan Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Jenis Role Stress pada Kinerja Auditor dengan Burnout sebagai Intervening pada KAP di Bali. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 187-199.
- Watkins, A. L., Hillison, W. and Morecroft, S. E. (2004). Audit Quality: A Synthesis of Theory and Empirical Evidence. *Journal of Accounting Literature*, 23, 153-193.
- Wiratama, R., Ng, S., dan Lukman, L. (2019). Job Burnout dan Reduced Audit Quality Practices (RAQP) dalam Perspektif Role Stress. *SIMAK*, 17(1), 42-83.
- Yusuf, L. (2014). *Teori dan Metodologi Ilmu Pengetahuan Sosial Budaya Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.